



## ANALISIS PERBANDINGAN ARUS KAS INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR SEBELUM DAN SEMASA COVID-19

### COMPARATIVE ANALYSIS OF INDOFOOD CBP'S CASH FLOW BEFORE AND DURING COVID-19

<sup>1</sup>Semma Aprilyah, <sup>2</sup>Mariam Makmur, <sup>3</sup>Ari Ayu

<sup>1</sup>Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, e-mail: [smmaaprlyh@gmail.com](mailto:smmaaprlyh@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Ichsan Sidenreng Rappang: [mariammakmur@gmail.com](mailto:mariammakmur@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Ichsan Sidenreng Rappang: [ariayulennarii@gmail.com](mailto:ariayulennarii@gmail.com)

Email Korespondensi: [mariammakmur@gmail.com](mailto:mariammakmur@gmail.com)

#### ABSTRAK

Covid-19 merupakan virus yang memiliki tingkat penularan yang tinggi. Munculnya Covid-19 pada maret-2020 membuat beberapa seluruh dunia mengalami dampak negatifnya, termasuk Indonesia. Salah satu dampaknya adalah pada perekonomian. Beberapa sektor di Indonesia mengalami penurunan ekonomi akibat pandemi covid-19. Salah satunya adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan arus kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur industri sebelum dan semasa covid-19. Desain penelitian yang digunakan berbentuk komparatif dengan jenis data sekunder bersifat kuantitatif. Metode pengumpulan datanya yaitu dokumentasi. Dokumen yang digunakan berupa dokumen resmi PT. Indofood CBP Sukses Makmur yaitu laporan keuangan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio arus kas yaitu rasio AKO, CAD, CKB, CKHL, PM dan TH. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Jika berdistribusi normal, menggunakan uji *paired sample t-test* dan jika berdistribusi tidak normal menggunakan *wilcoxon signated rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio arus kas pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur periode sebelum dan semasa covid-19 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga berdasarkan hasil kesimpulan yang ditarik dengan hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan antara laporan arus kas sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, oleh karena itu hipotesis ditolak.

**Kata kunci :** Covid-19, Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Keuangan, Rasio Arus Kas

#### ABSTRACT

*Covid-19 is a virus that has a high transmission rate. The emergence of Covid-19 in March 2020 caused its negative impact to be felt by many people in the world, including Indonesia. One of the impacts is the economy of PT. Indofood CBP Successfully Prosperous. This research aims to analyze the comparison of cash flows of PT. Indofood Before and During Covid-19. The research design used is comparative with quantitative secondary data. The data collection method is documentation. The documents used are official documents in the form of company financial reports. The ratio used to measure financial performance is the cash flow ratio. This research uses normality tests and hypothesis testing. If the distribution is normal then the Paired Sample T-Test is used and if the distribution is not normal then the Wilcoxon Signed Rank Test is used. The research results show that the cash flow ratio in the company PT. Indofood CBP Sukses Makmur in the period before and during Covid-19 did not experience significant changes or there were no differences before and during Covid-19, so the hypothesis is rejected.*

**Keywords :** Covid-19, Cash Flow Ratio, Cash Flow Report, Financial Performance, Financial Report



## PENDAHULUAN

Jika berbicara mengenai pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi biasanya diartikan sebagai peningkatan nilai dan produksi barang dan jasa yang dihitung oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi terjadi ketika kegiatan ekonomi mempunyai dampak langsung terhadap peningkatan produksi barang dan jasa. Pada tahun 2018, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17 persen, naik dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,07 persen dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2013. Dikutip dalam penelitian (Hidayat, 2018).

Kemudian pada akhir tahun 2019, muncul suatu penyakit yang dikenal dengan nama Covid-19 yang membuat seluruh dunia mengalami krisis yang sukar diatasi terkhusus dalam kesehatan serta perekonomian, salah satunya Indonesia. Pandemi Covid-19 ini berlangsung pada akhir tahun 2019 dan terus berlanjut serta puncaknya hingga masuk di Indonesia pada maret 2020.

Covid-19 ini memberikan dampak negatif terhadap tatanan kehidupan masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi. Hal ini berdampak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia yang mengalami penurunan secara drastis. Dikutip dalam penelitian (Normasyhuri, 2022). PT. Indofood CBP Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dan salah satu anak perusahaan Indofood yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terkena dampak dari penurunan ekonomi akibat covid-19.

Bursa Efek Indonesia menjadi tempat investor dan perusahaan yang mencari modal bertemu dan melakukan transaksi. Dalam penelitian Surmadewi *et al.*, (2019) mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi adalah keberhasilan suatu perusahaan yang bisa dilihat dari kinerja perusahaan tersebut. Baik buruknya kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Salah satunya adalah laporan arus kas perusahaan. Ada tiga jenis arus kas, yaitu arus kas operasi, arus kas aktivitas pendanaan, dan arus kas aktivitas investasi. Dimana alat untuk mengukur arus kas perusahaan adalah rasio. Rasio yang digunakan yaitu Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Arus Kas Dana (CAD), Cakupan Kas Bunga (CKB), Cakupan Bunga Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Total Hutang (TH), dan Pengeluaran Modal (PM).

**Tabel 1 : Laporan Arus Kas PT. ICBP Sukses Makmur**

	2017	2018	2019	2020	2021
<b>OPERASI</b>	5,17 T ↑ 12,86%	4,65 T ↓ 10,07%	7,40 T ↑ 58,98%	9,34 T ↑ 26,20%	7,99 T ↓ 14,43%
<b>PENDANAAN</b>	-1,82 T ↑ 15,92%	-4,24 T ↓ 133,66%	-1,27 T ↑ 70,15%	26,76 T ↑ 2.213,47%	5,91 T ↓ 77,93%
<b>INVESTASI</b>	-2,95 T ↓ 89,07%	-4,71 T ↓ 59,77%	-2,40 T ↑ 49,08%	-34,96 T ↓ 1.356,67%	-3,10 T ↑ 91,13%



<b>PERUBAHAN KAS</b>	490,10M ↓ 52,74%	-4,30 T ↓ 1.151,47%	3,73% ↑ 186,76%	1,14 T ↓ 69,52%	10,79 T ↑ 848,99%
<b>POSISI KAS</b>	8,80 T ↑ 5,07%	4,73 T ↑ 46,27%	8,36 T ↓ 76,58%	9,54 T ↑ 14,07%	20,38 T ↑ 113,71%

Sumber : Lembar Saham

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa laporan arus kas pada bagian operasi sebelum masa covid-19 yaitu dari tahun 2017 ke tahun 2018 menunjukkan penurunan sebesar 10,07% karena kebutuhan modal kerja yang tinggi. Kemudian di tahun 2019 kembali terjadi peningkatan sebesar 58,98% hingga tahun 2020 sebesar 26,20% dikarenakan meningkatnya kinerja operasional. Lalu dari tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,43% ke tahun 2021 karena kenaikan pembayaran pajak yang disebabkan oleh APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang secara terus menerus mengalami defisit selama pandemi. Serta beban keuangan yang disebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Selanjutnya laporan arus kas pada bagian pendanaan menunjukkan bahwa Arus kas pendanaan meningkat dari Rp 1,82 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 4,24 triliun pada tahun 2018 karena adanya pembayaran dividen interim dan utang pada tahun 2018. Lalu terjadi penurunan di tahun 2019 menjadi Rp1,27 triliun yang disebabkan karena penambahan hutang. Kemudian dari aktivitas pendanaan diperoleh sebanyak Rp.26,76 triliun pada tahun 2020 yang disebabkan adanya penambahan hutang bersih. Dan terjadi penurunan angka dari Rp.26,76 triliun menjadi Rp.5,91 triliun pada tahun 2021. Ini berarti terjadi peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 yang disebabkan karena diterima dari uang neto dikurangi pembayaran deviden

Berdasarkan laporan arus kas aktivitas investasi, arus kas investasi pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp 4,71 triliun dari Rp 2,95 triliun pada tahun 2017 karena adanya peningkatan belanja modal dan penambahan investasi. Kemudian turun di tahun 2019 menjadi Rp2,40 triliun dikarenakan belanja modal yang lebih rendah lalu naik kembali di tahun 2020 menjadi Rp34,96 triliun yang digunakan untuk akuisisi PCL dan belanja modal. Arus kas investasi pada tahun 2021 sebesar Rp 3,1 triliun yang digunakan untuk investasi dan tambahan investasi pada bisnis makanan ringan.

Penelitian mengenai arus kas juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardhana (2022) yang bertujuan untuk menganalisis arus kas operasi pada PT. Gudang Garam Tbk sebelum dan semasa covid-19. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa, posisi arus kas PT Gudang Garam Tbk sepanjang tahun 2019 hingga 2021 selalu positif. Namun arus kas dari operasi mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2021. Kemudian di tahun 2020, arus kas operasi meningkat secara signifikan. Lalu kondisi arus kas investasi PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 hingga 2021 terus menunjukkan nilai negatif. Sementara itu, di tahun 2021 arus kas investasi mengalami penurunan. Sedangkan posisi arus kas pendanaan PT Gudang



Garam Tbk pada tahun 2019 hingga tahun 2021 selalu menunjukkan nilai negatif. Sedangkan arus kas pendanaan pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Selanjutnya penelitian Irmawati, (2023) yang bertujuan untuk menganalisis perbandingan arus kas sebelum dan semasa covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia. Temuannya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan arus kas operasi, pendanaan atau investasi sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan tidak adanya reaksi pasar terhadap pandemi Covid-19 karena wabah ini tidak belum berlangsung lama sehingga aset perusahaan masih bagus. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fauzy, (2022) yang bertujuan untuk menganalisis *cash flow* PT. Erajaya Swasembada Tbk. sebelum dan semasa pandemi covid-19 dengan hasil penelitian menunjukkan arus kas operasional perusahaan positif pada tahun 2019-2020. Yang artinya meskipun dalam situasi pandemi, perusahaan masih mampu mengelolanya dengan baik, terbukti dengan peningkatan pendapatan pelanggan dari tahun sebelumnya. Sedangkan arus kas investasi pada tahun 2019- 2020 bernilai negatif negatif. Hal ini karena perusahaan menjual lebih sedikit aset tetap dan malah meningkatkan pembelian aset tetap. Selanjutnya arus kas akitivitas pembiayaan pada tahun 2019-2020 bernilai negatif karena adanya pembayaran utang jangka pendek, dengan adanya hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tetap dapat melunasi kewajiban.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa cara menganalisis perbandingan arus kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur saat covid-19 dan dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji ulang penelitian mengenai **"Analisis Perbandingan Arus Kas pada Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Semasa Covid-19."**

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang telah terdaftar (*go public*) di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan desain komparatif yang bertujuan untuk membandingkan data keuangan dalam periode tertentu. Data yang digunakan bersifat sekunder dan berbentuk kuantitatif, diperoleh dari laporan keuangan resmi perusahaan yang telah dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen laporan keuangan. Adapun metode analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis yang dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu Paired Sample T-Test dan Uji Wilcoxon Signed Rank, yang digunakan untuk menguji perbedaan antarperiode atau kondisi tertentu dalam laporan keuangan perusahaan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
AKOSebelumCovid19	8	,12	1,13	,5072	,33614
AKO Semasa Covid19	8	,17	1,02	,4406	,29630
CAD Sebelum Covid19	8	2,54	6,03	4,0465	1,11506
CAD Semasa Covid19	8	2,25	7,89	4,4375	2,26786
CKB Sebelum Covid19	8	18,49	56,83	37,1597	15,94336
CKB Semasa Covid19	8	6,50	60,15	24,8051	21,67787
CKHL Sebelum Covid19	8	,12	1,37	,6423	,45431
CKHL Semasa Covid19	8	,17	1,29	,5443	,40369
PM Sebelum Covid19	8	,09	,65	,3350	,18294
PM Semasa Covid19	8	,12	,70	,3724	,20125
TH Semasa Covid19	8	,08	,61	,2924	,18057
TH_Semasa_Covid19	8	,03	,30	,1276	,08003
Valid N (listwise)	8				

Sumber : diolah oleh peneliti

Berdasarkan pada tabel 2 diatas menampilkan hasil uji statistik deskriptif untuk periode tahun sebelum pandemi (2018-2019) dan periode tahun saat pandemi (2020-2021). Hasil analisis data pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Sebelum pandemi, rasio AKO perusahaan berkisar antara 0.12 hingga 1.13 dengan rata-rata 0.5072. Setelah pandemi, rasio ini sedikit menurun, dengan nilai rata-rata 0.4406. kemudian rasio CAD sebelum pandemi menunjukkan variasi yang lebih kecil antara 2.54 hingga 6.03, sementara semasa pandemi CAD cenderung lebih besar (rata-rata 4.4375). sedangkan rasio CKB sebelum pandemic sangat tinggi, berkisar antara 18.49 hingga 56.83, namun menurun pada masa pandemi (rata-rata 24.8051). selanjutnya rasio CAD ini menunjukkan penurunan tipis selama pandemi, namun tetap menunjukkan distribusi yang normal. Pada variabel PM menunjukkan perbedaan kecil dalam periode sebelum dan semasa pandemi, meskipun rata-rata sedikit meningkat dari 0.3350 menjadi 0.3724. dan pada rasio TH terjadi penurunan dari 0.2924 menjadi 0.1276 selama pandemi, yang menunjukkan perubahan yang cukup signifikan.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk variabel penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk. Dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 16, dan pengujian normalitas data dengan Shapiro Wilk sendiri direkomendasikan untuk jumlah sampel yang kecil atau kurang dari 50. 99 Data yang dinyatakan terdistribusi normal pada uji ini yaitu data yang memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig
AKO_Sebelum_Covid19	,157	8		,200*	,940	8	,616



AKO_Semasa_Covid19	,194	8	,200*	,876	8	,171
CAD_Sebelum_Covid19	,176	8	,200*	,963	8	,835
CAD_Semasa_Covid19	,293	8	,041	,814	8	,040
CKB_Sebelum_Covid19	,286	8	,052	,829	8	,058
CKB_Semasa_Covid19	,303	8	,029	,783	8	,019
CKHL_Sebelum_Covid19	,184	8	,200*	,931	8	,527
CKHL_Semasa_Covid19	,239	8	,200*	,867	8	,139
PM_Sebelum_Covid19	,117	8	,200*	,975	8	,935
PM_Semasa_Covid19	,132	8	,200*	,961	8	,818
TH_Sebelum_Covid19	,127	8	,200*	,945	8	,665
TH_Semasa_Covid19	,257	8	,127	,885	8	,208

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : diolah oleh peneliti

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa untuk nilai AKO menunjukkan nilai yang baik pada periode sebelum covid-19 dan semasa covid-19. Keduanya memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ , hal ini berarti data berdistribusi normal, sehingga pengujian perbandingan rasio arus kas menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Kemudian untuk rasio CAD dan CKB menunjukkan data yang tidak berdistribusi normal. Dimana pada nilai rasio CAD semasa covid-19 memiliki nilai  $0,040 < 0,05$  dan nilai rasio CKB semasa covid-19 memiliki nilai  $0,019 < 0,05$ . Karena salah satu data tidak berdistribusi normal, maka pengujian perbandingan rasio arus kas menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sedangkan rasio CKHL, PM, dan TH memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Karena data CKHL, PM dan TH berdistribusi normal, maka uji yang digunakan uji *Paired Sample T-Test*.

### 3. Paired Sample T-Test

Uji *paired sample t-test* dalam hal ini bertujuan untuk menguji perbedaan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini antara sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19. Pengujian ini dapat dilakukan dengan asumsi bahwa data yang akan di uji telah dinyatakan normal. Rasio AKO, CKHL, PM dan TH merupakan variabel dengan data yang telah terdistribusi normal. Berikut merupakan hasil pengujian *paired sample t-test* yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4 Uji Paired Sample T-Test Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

		Paired Samples Test						T	d f	Sig . (2-tail ed)			
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper							
Pair 1	SebelumCovid19 SemasaCovid19	0,06659	0,38425	0,13585	-0,25465	0,38783	0,490	7	0,639				

Sumber : diolah oleh peneliti



Berdasarkan atas pengujian *paired sample t-test* dalam tabel 4 di atas, diketahui bahwa Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,639, yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara rasio AKO sebelum dan semasa pandemi Covid-19 pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur (Hipotesis ditolak).

**Table 5 Uji Paired Sample T-Test Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)**

		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Sebelum Covid19	,09807	,41714	,14748	-,25067	,44681	,665	7	,527	
	Semasa Covid19									

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

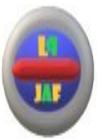
Berdasarkan atas pengujian *paired sample t-test* dalam tabel 5 di atas, diketahui bahwa hasil analisis yang dilakukan terhadap 8 sampel, diperoleh nilai *mean selisih CKHL* sebesar 0,09807 dengan standar deviasi 0,41714 dan *standar error mean* sebesar 0,141714. Rentang interval kepercayaan 95% dari perbedaan rasio CKHL adalah antara -0,25067 hingga 0,44681 yang mencakup angka 0. Ini berarti bahwa tidak ada bukti kuat yang menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara rasio CKHL pada periode sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Selain itu, nilai *t-hitung* yang diperoleh sebesar 0,665 dengan nilai signifikansi *p* (*sig. 2-tailed*) sebesar 0,527 > 0,05 juga mendukung bahwa perbedaan rata-rata rasio CKHL antara dua periode tersebut tidak signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan tidak terjadi perbedaan rasio CKHL sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur (Hipotesis ditolak).

**Table 6 Uji Paired Sample T-Test Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Sebelum Covid19	-,03738	,11712	,04141	-,13529	,06054	-,903	7	,397	
	Semasa Covid19									

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan atas pengujian *paired sample t-test* dalam tabel 6 di atas, diketahui bahwa hasil analisis yang dilakukan terhadap 8 sampel, diperoleh nilai *mean selisih PM* sebesar -0,03738 dengan standar deviasi 0,11712 dan *standar error mean* sebesar 0,04141. Rentang interval kepercayaan 95% dari perbedaan rasio PM adalah antara -0,13529 hingga 0,06054 yang mencakup angka 0. Ini berarti bahwa tidak ada bukti kuat yang menunjukkan adanya perbedaan yang nyata



antara rasio PM pada periode sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh sebesar -0,903 dengan nilai signifikansi p (*sig. 2-tailed*) sebesar  $0,397 > 0,05$  juga mendukung bahwa perbedaan rata-rata rasio PM antara dua periode tersebut tidak signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan tidak terjadi perbedaan rasio PM sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur (Hipotesis ditolak).

**Tabel 7 Uji Paired Sample T-Test Rasio Total Hutang (TH)**

Paired Differences										
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			T	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper					
Pair 1	Sebelum Covid19	,16482	,19334	,06836	,00318	,32646	2,411	7	,047	
	Semasa Covid19									

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* dalam tabel 7, dapat dijelaskan bahwa perbandingan rasio TH antara sebelum dan semasa pandemi Covid-19 menunjukkan nilai rata-rata perbedaan sebesar 0,16482 dengan standar deviasi 0,19334 dan standar error 0,06836. Interval kepercayaan 95% menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata berada diantara 0,00318 hingga 0,32646 dan interval ini tidak mencakup angka nol sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kedua periode ini. Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,411 dengan nilai signifikansi p (*sig. 2-tailed*) sebesar  $0,047 < 0,05$  juga mendukung bahwa perbedaan rata-rata rasio TH antara dua periode tersebut signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rasio TH yang signifikan sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur (Hipotesis diterima).

#### 4. Uji Wilcoxon Signated Rank

Uji *wilcoxon sign rank test* adalah uji beda alternatif yang dapat digunakan ketika suatu variabel penelitian dinyatakan tidak normal dalam hal distribusi datanya. Terdapat 2 rasio dalam penelitian ini yang datanya tidak terdistribusi secara normal, diantaranya yaitu rasio Cakupan Arus Dana dan rasio Cakupan Kas terhadap Bunga. Berikut merupakan hasil uji *wilcoxon signated rank* tersebut:

**Tabel 8 Uji Wilcoxon Signated Rank Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SemasaCovid19	Negative Ranks	3 <sup>a</sup>	6,67	20,00
	Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	3,20	16,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	8		

a. CAD\_Semasa\_Covid19 < CAD\_Sebelum\_Covid19

b. CAD\_Semasa\_Covid19 > CAD\_Sebelum\_Covid19

c. CAD\_Semasa\_Covid19 = CAD\_Sebelum\_Covid19

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024



Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed rank* pada tabel 8 mengenai perbandingan CAD sebelum dan selama pandemi Covid-19, dapat disimpulkan bahwa dari total 8 laporan keuangan, terdapat 3 laporan keuangan yang mengalami penurunan CAD dengan rata-rata peringkat negatif sebesar 6,67 dan total peringkat sebesar 20,00. Sementara itu, 5 laporan menunjukkan peningkatan CAD dengan rata-rata peringkat positif 3,20 dan total peringkat 16,00. Tidak ditemukan adanya laporan yang menunjukkan CAD yang tetap (tidak berubah) antara periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Analisis ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur mengalami peningkatan CAD selama masa pandemi, meskipun ada beberapa yang mengalami penurunan. **Tabel 9 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank CAD**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

		CAD_Semasa_Covid19 - CAD_Sebelum_Covid19
Z		-,420
Asymp. Sig. (2-tailed)		,674

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa nilai Z yang diperoleh adalah -0,420 dan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) atau p-value sebesar 0,674. Karena nilai p lebih besar dari 0,05 ( $0,674 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rasio CAD sebelum dan selama pandemi Covid-19 (Hipotesis ditolak).

**Tabel 10 Uji Wilcoxon Signed Rank Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga**

		Ranks	N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAD_Semasa_Covid19 - CAD_Sebelum_Covid19	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	3,75	15,00	
	Positive Ranks	4 <sup>b</sup>	5,25	21,00	
	Ties	0 <sup>c</sup>			
	Total	8			

a. CAD\_Semasa\_Covid19 < CAD\_Sebelum\_Covid19

b. CAD\_Semasa\_Covid19 > CAD\_Sebelum\_Covid19

c. CAD\_Semasa\_Covid19 = CAD\_Sebelum\_Covid19

Sumber : diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed rank* pada tabel 10 mengenai perbandingan CKB sebelum dan selama pandemi Covid-19, dapat disimpulkan bahwa dari total 8 laporan keuangan, terdapat 4 laporan keuangan yang mengalami penurunan CAD dengan rata-rata peringkat negatif sebesar 3,75 dan total peringkat sebesar 15,00. Sementara itu, 4 laporan menunjukkan peningkatan CKB dengan rata-rata peringkat positif 5,25 dan total peringkat 21,00.



**Tabel 11 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank CKB**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Semasa Covid19
Z	-1,260 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,208

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on positive ranks.

Sumber : diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 11 di atas, menunjukkan bahwa nilai Z yang diperoleh adalah -1,260 dan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) atau p-value sebesar 0,208. Karena nilai p lebih besar dari 0,05 ( $0,208 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara rasio CKB sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur (Hipotesis ditolak).

### Pembahasan

#### 1. Rasio AKO

Uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara rasio AKO sebelum dan selama pandemi COVID-19. Nilai t-hitung 0,49 dengan p-value 0,639 (lebih besar dari 0,05), yang berarti perubahan rasio AKO tidak signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan tidak terjadi perbedaan rasio AKO sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Rika Utari, 2022) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rasio arus kas operasional saat covid-19. Maka dari itu hipotesis ditolak.

#### 2. Rasio CAD

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rasio CAD sebelum dan semasa pandemi, dengan p-value 0,208 ( $> 0,05$ ). Meskipun rata-rata CAD meningkat, perbedaan tersebut tidak signifikan. Secara kesimpulan tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada CAD sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardhana, 2022). Maka dari itu hipotesis ditolak.

#### 3. Rasio CKB

Uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara rasio CKB sebelum dan selama pandemi (p-value  $0,208 > 0,05$ ). Meskipun ada peningkatan di beberapa laporan, perbedaan ini tidak signifikan. Maka dari itu hipotesis ditolak.

#### 4. Rasio CKHL

Uji paired sample t-test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara CKHL sebelum dan selama pandemi, dengan p-value 0,527 ( $> 0,05$ ). Rata-rata CKHL sedikit menurun selama pandemi. Maka dari itu hipotesis ditolak.



## 5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian rasio PM pada laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,397 > 0,05$ . Maka dari itu disimpulkan bahwa juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio PM sebelum pandemi covid-19 dan semasa pandemi covid-19 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Maka dari itu hipotesis ditolak.

## 6. Rasio Total Hutang (TH)

Uji paired sample t-test menunjukkan perbedaan signifikan pada rasio TH, dengan p-value  $0,047 (< 0,05)$ , yang berarti ada penurunan sedikit pada rasio total hutang selama pandemi. Maka dari itu, hipotesis diterima

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada laporan arus kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur periode sebelum dan semasa covid-19 yang diukur menggunakan rasio arus kas.

Hasil pengujian menggunakan uji *paired sample t-test* pada rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), dan rasio Pengeluaran Modal (PM) menunjukkan hasil yang tidak memuaskan baik sebelum covid-19 dan semasa covid-19. Ketiga nilai rata - rata rasio ini berada di bawah standar yang menandakan ketidakmampuan perusahaan untuk mengelola arus kas operasi bersihnya dalam menutupi semua beban - beban dan kewajibannya.

Salah satu rasio yang tetap menunjukkan hasil yang signifikan yaitu rasio Total Hutang, walaupun berdasarkan nilai rata - ratanya juga menunjukkan penurunan walaupun tidak terlalu signifikan.

Kemudian hasil pengujian menggunakan *wilcoxon signated ranked* pada rasio Cakupan Arus Dana (CAD) dan rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laporan arus kas sebelum dan semasa pandemi covid-19.

Sehingga berdasarkan hasil kesimpulan yang ditarik dengan hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan antara laporan arus kas sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengatasi tantangan dan masalah yang dihadapi dalam menghasilkan keuntungan yang memadai untuk perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, N. M. (2022). *Analisis Laporan Arus Kas PT Gudang Garam Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*.
- Fauzy, A. R. (2022). *Analisis Cash Flow PT. Erajaya Swasembada Tbk. Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19*.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*.
- Irmawati. (2023). *Analisis Perbandingan Arus Kas Sebelum Dan Selama Pandemi*



*Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Burrsa Efek Indonesia.* 12(2), 570-576.

Komang Yulan Surmadewi, et all. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 567. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p03>

Normasyhuri, et all. (2022). *Fenomena gejolak ekonomi pada sektor perdagangan dan sektor pariwisata : studi perbandingan sebelum dan selama COVID-19.* 17(1), 181-188.

Rika Utari, L. S. (2022). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Pt. Wijaya Karya Beton. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 41-54. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.180>